

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kedua subjek didapatkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan motorik kasar. Hal tersebut terjadi diakibatkan saat bermain puzzle anak dapat mengkoordinasi antara tangan dan mata serta dituntut untuk sabar dan tekun dalam merangkainya. Lambat laun hal ini akan berakibat perkembangan otak anak.

#### **5.2 Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian

Dapat dijadikan oleh peneliti lain sebagai salah satu referensi dan dapat dijadikan pedoman dalam pengembangan penatalaksanaan terapi puzzle untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak autis

2. Bagi Our Dream Indonesia

Walaupun hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa tidak terjadi peningkatan motorik kasar yang signifikan. Akan tetapi terapi puzzle tetap dapat dijadikan sebagai sarana rekreasi untuk anak berkebutuhan khusus yang ada di Our Dream Indonesia

